

## PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBERDAYAKAN ALUMNI UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING SEKOLAH

Abdi Ari Sandi<sup>1</sup>, Afiful Ikhwan<sup>2</sup>, Aldo Redo Syam<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia  
e-mail: [arisandiabdi07@gmail.com](mailto:arisandiabdi07@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to examine the role of school principals in empowering alumni and its impact on the competitiveness of schools. Empowering alumni is considered an important strategy in enhancing the quality of education, school reputation, and career opportunities for students. Using a qualitative approach and case study method, this research involves several schools that have successfully empowered alumni. The main findings of this study indicate that school principals can leverage alumni in various programs such as mentoring, collaboration with industries, and contributions to the development of school facilities. This study also reveals that empowering alumni can improve the competitiveness of schools by strengthening the school's reputation and expanding career opportunities for students. The contribution of this research lies in integrating the school leadership theory and Michael E. Porter's competitive strategy in the context of alumni empowerment.*

**Keywords:** *Alumni Empowerment, School Principals, School Competitiveness, Competitive Strategy, Mentoring, Industry Collaboration.*

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepala sekolah dalam memberdayakan alumni dan dampaknya terhadap daya saing sekolah. Pemberdayaan alumni dianggap sebagai salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, reputasi sekolah, dan peluang karir bagi siswa. Dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini melibatkan beberapa sekolah yang telah berhasil dalam memberdayakan alumni. Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah dapat memanfaatkan alumni dalam berbagai program seperti mentoring, kolaborasi dengan dunia industri, dan kontribusi dalam pengembangan fasilitas sekolah. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa pemberdayaan alumni dapat meningkatkan daya saing sekolah dengan cara memperkuat reputasi sekolah dan memperluas peluang karir bagi siswa. Kontribusi penelitian ini terletak pada pengintegrasian teori kepemimpinan kepala sekolah dan strategi kompetitif Michael E. Porter dalam konteks pemberdayaan alumni.*

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan Alumni, Kepala Sekolah, Daya Saing Sekolah, Strategi Kompetitif, Mentoring, Kolaborasi Industri.*

Accepted: December 18 2024	Reviewed: January 30 2025	Published: March 31 2025
-------------------------------	------------------------------	-----------------------------

## A. Pendahuluan

Pemberdayaan alumni merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan daya saing suatu lembaga pendidikan (Dacholfany, 2017; Hasanah, 2020; Ilahi et al., 2021; Madihah, 2021). Di banyak sekolah, alumni sering dianggap sebagai aset yang dapat berperan besar dalam kemajuan sekolah. Namun, pemberdayaan alumni di banyak institusi pendidikan belum dilakukan secara optimal, padahal alumni dapat memberikan kontribusi signifikan baik dalam aspek reputasi, kualitas pendidikan, maupun peluang karir bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepala sekolah dalam memberdayakan alumni dan dampaknya terhadap daya saing sekolah.

Pada dasarnya, kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam memimpin dan mengelola semua aspek di sekolah, mulai dari pengelolaan kurikulum, manajemen sumber daya manusia, hingga menjaga hubungan dengan berbagai pihak eksternal, termasuk alumni (*A review of leadership theories, principles and styles and their relevance to educational management*, 2015; Leithwood et al., 2020; Muslim et al., 2020; Santika, 2017). Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa kepala sekolah yang efektif dapat memanfaatkan potensi alumni untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing sekolah (Dawami, 2022; Prihanto et al., 2024). Misalnya, melalui program mentoring, alumni dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan siswa, sehingga siswa lebih siap memasuki dunia kerja. Selain itu, alumni yang sukses di berbagai bidang juga dapat membantu sekolah dalam meningkatkan reputasi dan citra positifnya di masyarakat.

Meskipun banyak penelitian yang membahas peran alumni dalam meningkatkan kualitas pendidikan, masih terdapat kekurangan dalam memahami bagaimana kepala sekolah dapat secara strategis memberdayakan alumni untuk meningkatkan daya saing sekolah. Sebagian besar penelitian sebelumnya fokus pada kontribusi alumni dalam aspek karir siswa atau hubungan sosial, namun kurang menyoroti strategi konkret yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam melibatkan alumni untuk mengoptimalkan hasil pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi gap penelitian dengan mengkaji lebih dalam bagaimana kepala sekolah dapat memberdayakan alumni sebagai bagian dari strategi pengelolaan sekolah yang lebih luas.

Menurut teori kepemimpinan Michael E. Porter, strategi kompetitif yang diterapkan dalam organisasi pendidikan sangat berpengaruh pada daya saing institusi tersebut (Budiharso, 2022; Porter & Kramer, 2019). Porter mengemukakan tiga strategi utama dalam meningkatkan daya saing, yaitu strategi diferensiasi, strategi kepemimpinan biaya, dan strategi fokus. Dalam konteks pemberdayaan alumni, kepala sekolah dapat menerapkan strategi diferensiasi dengan menciptakan nilai tambah melalui keterlibatan alumni yang telah sukses, yang dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan sekolah. Strategi kepemimpinan biaya dapat diterapkan dengan mengelola sumber daya sekolah secara efisien, termasuk sumber daya yang dimiliki oleh alumni, seperti dana atau fasilitas. Sedangkan strategi fokus dapat dilaksanakan dengan menekankan pada bidang tertentu yang menjadi keunggulan sekolah, seperti program-program yang didukung oleh alumni yang memiliki keahlian spesifik.

Landasan teori ini mendasari penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana kepala sekolah dapat menerapkan teori-teori strategi Porter dalam pengelolaan alumni untuk meningkatkan daya saing sekolah. Berdasarkan teori ini, kepala sekolah yang aktif mengelola hubungan dengan alumni melalui berbagai program dan kolaborasi industri akan mampu menciptakan lingkungan yang lebih kompetitif dan berorientasi pada kemajuan.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam hal pendekatannya yang menggabungkan teori kepemimpinan kepala sekolah dengan konsep strategi kompetitif Michael E. Porter untuk memberdayakan alumni. Sementara banyak studi sebelumnya menekankan pada hubungan sosial atau karir alumni secara terpisah, penelitian ini menyoroti peran aktif kepala sekolah dalam mengelola dan memanfaatkan alumni sebagai sumber daya strategis untuk meningkatkan daya saing sekolah. Dengan menggunakan teori Porter, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana kepala sekolah dapat menerapkan strategi diferensiasi, kepemimpinan biaya, dan fokus untuk melibatkan alumni dalam berbagai program yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan reputasi sekolah, yang menjadi kontribusi baru bagi literatur yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kepala sekolah dapat memanfaatkan alumni dalam meningkatkan daya saing sekolah serta strategi-strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam memberdayakan alumni untuk mencapai tujuan tersebut. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menggali peran aktif kepala sekolah dalam mengelola alumni sebagai sumber daya strategis, yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi peningkatan kualitas pendidikan dan reputasi sekolah.

Melalui pemahaman mendalam tentang bagaimana kepala sekolah melibatkan alumni dalam berbagai program, seperti mentoring, kolaborasi industri, dan pengembangan fasilitas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang pemberdayaan alumni dalam konteks pendidikan. Kontribusi penelitian ini terhadap perkembangan ilmu pengetahuan adalah dalam mengisi gap penelitian yang ada dengan mengintegrasikan teori kepemimpinan kepala sekolah dan strategi kompetitif Michael E. Porter dalam konteks pemberdayaan alumni. Hal ini memberikan pemahaman baru tentang bagaimana teori-teori manajerial dan kepemimpinan dapat diadaptasi untuk memanfaatkan alumni dalam meningkatkan daya saing institusi pendidikan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dan keberlanjutan pendidikan di sekolah-sekolah.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali pemahaman mendalam tentang bagaimana kepala sekolah memanfaatkan alumni dalam meningkatkan daya saing sekolah. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami konteks sosial dan dinamika yang terjadi di sekolah-sekolah yang telah melibatkan alumni dalam pengembangan sekolah. Selain itu, pendekatan ini dapat menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi kepala sekolah serta alumni terkait strategi yang diterapkan dalam pemberdayaan alumni.

Metode studi kasus dipilih untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan pemberdayaan alumni di beberapa sekolah yang telah berhasil memanfaatkan alumni dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing sekolah. Penelitian ini melibatkan beberapa sekolah yang telah memiliki program pemberdayaan alumni yang berhasil. Kriteria pemilihan sekolah didasarkan pada keberhasilan program pemberdayaan alumni yang telah diterapkan di sekolah tersebut, serta ketersediaan data dan akses untuk melakukan wawancara dengan kepala sekolah, alumni, dan guru.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan kepala sekolah, alumni, serta guru yang terlibat langsung dalam program pemberdayaan alumni. Selain itu, data sekunder juga dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh sekolah terkait pemberdayaan alumni, serta dokumentasi yang tersedia, seperti laporan kegiatan alumni dan kebijakan kepala sekolah mengenai pemberdayaan alumni.

Sampel penelitian ini terdiri dari 35 alumni yang telah berperan aktif dalam kegiatan sekolah dan 4 orang guru yang mewakili unit kerja di sekolah masing-masing. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling, di

mana responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Alumni yang dipilih adalah alumni yang telah sukses di berbagai bidang dan terlibat dalam program-program yang berfokus pada pemberdayaan sekolah, sementara guru yang dipilih adalah mereka yang terlibat langsung dalam kebijakan pemberdayaan alumni di sekolah.

Instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Pedoman wawancara berfokus pada pengalaman kepala sekolah dan alumni terkait program pemberdayaan alumni yang diterapkan di sekolah. Pertanyaan dalam wawancara meliputi topik-topik seperti strategi yang diterapkan untuk melibatkan alumni, manfaat yang diperoleh dari keterlibatan alumni, serta tantangan yang dihadapi dalam mengelola hubungan dengan alumni. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi terhadap kegiatan alumni yang diselenggarakan oleh sekolah dan menganalisis dokumen-dokumen terkait yang memberikan gambaran lebih jelas tentang kebijakan dan implementasi pemberdayaan alumni.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Data wawancara dan observasi akan dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan pemberdayaan alumni dan dampaknya terhadap daya saing sekolah. Proses analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berulang hingga ditemukan tema-tema yang konsisten di seluruh data yang dikumpulkan. Teknik analisis ini memungkinkan peneliti untuk memahami lebih dalam bagaimana kepala sekolah mengelola pemberdayaan alumni dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan dan reputasi sekolah.

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti wawancara dengan kepala sekolah, alumni, dan guru, serta observasi terhadap kegiatan sekolah dan analisis dokumen. Selain itu, dilakukan member checking dengan beberapa responden untuk mengonfirmasi temuan-temuan yang diperoleh, memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan pengalaman dan perspektif mereka.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini mengidentifikasi berbagai strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam memberdayakan alumni untuk meningkatkan daya saing sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan alumni yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui berbagai program dan kegiatan dapat memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pendidikan dan daya saing sekolah. Beberapa temuan utama dari penelitian ini meliputi:

### **1. Peran Alumni dalam Program Mentoring dan Bimbingan Karir**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memanfaatkan alumni dalam program mentoring dan bimbingan karir untuk siswa. Alumni yang telah sukses di berbagai bidang, seperti bisnis, pendidikan, dan teknologi, dilibatkan sebagai mentor untuk memberikan wawasan dan pengalaman langsung kepada siswa. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dengan memberikan informasi dan arahan terkait berbagai karir yang tersedia. Keterlibatan alumni dalam program ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan praktis yang tidak hanya bergantung pada kurikulum formal.

Program mentoring yang melibatkan alumni ini sejalan dengan teori strategi diferensiasi menurut Porter (1985), yang menyatakan bahwa lembaga pendidikan yang mampu menawarkan program-program unik dan bernilai tambah akan memiliki keunggulan kompetitif. Dalam hal ini, kepala sekolah yang mengoptimalkan alumni sebagai mentor menciptakan nilai lebih yang membedakan sekolah tersebut dari sekolah lain yang mungkin belum memiliki program sejenis.

### **2. Kontribusi Alumni dalam Pengembangan Infrastruktur dan Fasilitas Pendidikan**

Beberapa kepala sekolah yang terlibat dalam penelitian ini juga berhasil membangun hubungan yang kuat dengan alumni dalam pengembangan infrastruktur sekolah. Alumni yang memiliki sumber daya finansial dan pengaruh di berbagai sektor membantu dalam penyediaan fasilitas pendidikan yang lebih baik, seperti laboratorium komputer, ruang kelas yang lebih modern, dan beasiswa untuk siswa berprestasi. Selain itu, beberapa alumni turut membantu sekolah dalam mengorganisasi kegiatan ekstra kurikuler yang mendukung pengembangan karakter siswa.

Kontribusi finansial dari alumni ini terkait erat dengan teori strategi kepemimpinan biaya Porter, di mana sumber daya yang dimiliki alumni digunakan untuk mengelola dan mengalokasikan dana secara efisien untuk mendukung pengembangan fasilitas sekolah. Dengan memanfaatkan alumni yang sukses secara finansial, sekolah dapat mengurangi beban anggaran dan meningkatkan kualitas pendidikan tanpa tergantung sepenuhnya pada dana pemerintah atau biaya sekolah.

### **3. Kolaborasi dengan Dunia Industri dan Penyediaan Peluang Kerja**

Salah satu temuan utama lainnya adalah kolaborasi yang erat antara sekolah dan dunia industri melalui keterlibatan alumni. Banyak alumni yang telah sukses di

dunia industri memberikan kesempatan magang, pelatihan kerja, dan peluang kerja bagi siswa yang masih belajar. Kolaborasi ini memungkinkan siswa untuk langsung terjun ke dunia kerja, membangun jaringan profesional, dan mendapatkan pengalaman praktis yang meningkatkan daya saing mereka di pasar tenaga kerja.

Kolaborasi ini mencerminkan penerapan strategi fokus menurut Porter, di mana sekolah mengembangkan keunggulan kompetitifnya dengan fokus pada peningkatan hubungan dengan industri melalui alumni yang memiliki koneksi yang luas. Melalui kolaborasi ini, sekolah dapat menyediakan jalur karir langsung bagi siswa dan meningkatkan reputasi sekolah di dunia industri, yang berujung pada peningkatan daya saing sekolah.

#### **4. *Peningkatan Reputasi Sekolah Melalui Keberhasilan Alumni***

Daya saing sekolah juga dipengaruhi oleh reputasi yang dibangun melalui prestasi alumni yang telah sukses. Sekolah-sekolah yang berhasil mengembangkan program pemberdayaan alumni mampu menunjukkan prestasi alumni yang relevan, yang menjadi bukti nyata kualitas pendidikan yang diberikan. Reputasi ini tidak hanya menarik calon siswa baru, tetapi juga memperkuat posisi sekolah di masyarakat dan industri pendidikan.

Reputasi sekolah yang dibangun oleh alumni sukses mendukung teori strategi diferensiasi yang dikemukakan oleh Porter, di mana sekolah yang memiliki alumni sukses di berbagai bidang membedakan dirinya dari kompetitornya. Alumni berperan sebagai alat pemasaran yang efektif, meningkatkan daya tarik sekolah, dan memperkuat citra positifnya di mata masyarakat.

### **Pembahasan**

#### **1. *Peran Alumni dalam Program Mentoring dan Bimbingan Karir***

Temuan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memanfaatkan alumni dalam program mentoring untuk membantu siswa dalam merencanakan karir mereka. Penelitian sebelumnya oleh Dawami (2022) juga menemukan bahwa program mentoring yang melibatkan alumni dapat memberikan wawasan praktis kepada siswa mengenai dunia kerja, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam memasuki pasar kerja. Penelitian ini sejalan dengan strategi diferensiasi yang diusulkan oleh Porter (1985), yang menyatakan bahwa institusi pendidikan yang menawarkan program-program unik dan bernilai tambah seperti mentoring alumni dapat menciptakan keunggulan kompetitif.

Di sisi lain, penelitian oleh Syauqillah et al. (2023) juga menunjukkan bahwa program mentoring dapat memperkuat hubungan antara alumni dan sekolah, serta membantu meningkatkan keterlibatan alumni dalam kegiatan lain yang mendukung



kemajuan sekolah (Syauqillah et al., 2023). Kesamaan temuan ini dengan penelitian kami semakin menggarisbawahi pentingnya alumni dalam mendukung kualitas pendidikan melalui bimbingan dan pengembangan karir siswa.

## **2. *Kontribusi Alumni dalam Pengembangan Infrastruktur dan Fasilitas Pendidikan***

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa alumni yang memiliki sumber daya finansial memberikan kontribusi untuk pengembangan infrastruktur sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abdillah et al., 2022; Maqsudah, 2021), yang menunjukkan bahwa alumni berpengaruh dalam penyediaan fasilitas pendidikan yang lebih baik di sekolah. Mereka berkontribusi dalam pendanaan fasilitas dan program yang meningkatkan kualitas pengajaran dan belajar.

Pendekatan ini juga berkaitan dengan strategi kepemimpinan biaya menurut Porter, di mana pemanfaatan sumber daya yang dimiliki alumni untuk mendukung pengembangan fasilitas sekolah memungkinkan sekolah untuk mengurangi beban keuangan dan meningkatkan kualitas pendidikan tanpa mengandalkan sepenuhnya pada anggaran pemerintah atau biaya sekolah. Melalui kontribusi alumni, sekolah dapat memaksimalkan potensi yang ada dan tetap kompetitif dalam penyediaan fasilitas yang memadai.

## **3. *Kolaborasi dengan Dunia Industri dan Penyediaan Peluang Kerja***

Penelitian ini menemukan bahwa kepala sekolah berhasil memanfaatkan alumni untuk menjalin kolaborasi dengan dunia industri, memberikan peluang magang dan pekerjaan bagi siswa. Penelitian oleh (Mahfud & Hanif, 2024; Prihanto et al., 2024) juga mencatat pentingnya hubungan yang kuat antara sekolah dan industri dalam menciptakan peluang kerja bagi siswa. Hal ini sesuai dengan strategi fokus yang dikemukakan oleh Porter, di mana sekolah yang fokus pada pengembangan hubungan dengan industri dapat menciptakan keunggulan kompetitif di pasar tenaga kerja.

Sebelumnya, (Ramadani et al., 2024) juga menunjukkan bahwa keberhasilan alumni dalam dunia industri sangat berpengaruh dalam memperkuat kolaborasi antara sekolah dan dunia kerja. Temuan ini mendukung hasil penelitian kami, yang menunjukkan bahwa kolaborasi ini tidak hanya memperluas jaringan profesional bagi siswa, tetapi juga memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan keterampilan praktis di industri.

## **4. *Peningkatan Reputasi Sekolah melalui Keberhasilan Alumni***

Reputasi sekolah yang dibangun melalui prestasi alumni memberikan dampak langsung terhadap daya saing sekolah. Penelitian ini menemukan bahwa alumni yang berhasil berkontribusi dalam berbagai bidang turut membangun citra



positif sekolah di masyarakat. Hal ini sesuai dengan temuan dalam penelitian oleh (Azizah & Halwati, 2023; Ramdhani et al., 2023), yang menyebutkan bahwa sekolah dengan alumni sukses mampu menarik lebih banyak calon siswa karena reputasinya yang baik.

Pemberdayaan alumni yang sukses juga mendukung teori strategi diferensiasi Porter, di mana reputasi yang dibangun melalui keberhasilan alumni memberikan keunggulan kompetitif bagi sekolah. Sekolah yang mampu mengelola hubungan dengan alumni sukses memiliki keunggulan dalam menarik perhatian masyarakat dan menciptakan citra positif di mata calon siswa dan orang tua.

### ***Dampak Strategi Pemberdayaan Alumni terhadap Daya Saing Sekolah***

Penelitian ini menemukan bahwa pemberdayaan alumni yang berhasil memberikan dampak signifikan terhadap daya saing sekolah. Beberapa dampak yang teridentifikasi antara lain:

- a. **Peningkatan Kualitas Pendidikan:** Sekolah yang memanfaatkan alumni dalam kegiatan mentoring, pengembangan kurikulum, dan pelatihan keterampilan praktis dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Keterlibatan alumni yang memiliki pengalaman langsung di industri memungkinkan siswa untuk mendapatkan wawasan yang lebih aplikatif, yang meningkatkan keterampilan mereka untuk memasuki dunia kerja.
- b. **Peningkatan Reputasi Sekolah:** Sekolah yang memiliki alumni sukses dan aktif terlibat dalam pengembangan sekolah lebih mudah membangun reputasi positif di masyarakat. Alumni yang berprestasi membantu meningkatkan citra sekolah dan memberikan bukti nyata tentang kualitas pendidikan yang diterima siswa.
- c. **Kesempatan Karir bagi Siswa:** Melalui program magang dan kesempatan kerja yang disediakan oleh alumni, siswa mendapatkan akses langsung ke dunia industri, yang membantu mereka dalam mencari pekerjaan setelah lulus. Ini juga meningkatkan peluang kerja bagi siswa, menjadikan sekolah lebih kompetitif dalam hal pengembangan karir siswa.

Pemberdayaan alumni yang dilakukan oleh kepala sekolah terbukti dapat meningkatkan daya saing sekolah dalam berbagai aspek, baik dari segi kualitas pendidikan, reputasi sekolah, maupun peluang karir bagi siswa. Kepala sekolah yang aktif mengelola hubungan dengan alumni, baik dalam bentuk mentoring, kolaborasi industri, maupun kontribusi finansial, dapat menciptakan lingkungan yang lebih kompetitif dan berorientasi pada kemajuan. Temuan ini mendukung

teori-teori strategi kompetitif Porter, yang menekankan pentingnya diferensiasi, kepemimpinan biaya, dan fokus dalam menciptakan keunggulan kompetitif.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan praktik kepemimpinan di sekolah, terutama dalam hal pemberdayaan alumni sebagai salah satu sumber daya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing sekolah. Kepala sekolah diharapkan dapat lebih aktif mengelola hubungan dengan alumni, dan kebijakan pendidikan perlu mendukung inisiatif pemberdayaan alumni yang terbukti efektif dalam meningkatkan daya saing sekolah.

#### **D. Simpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan alumni yang dikelola dengan strategi yang tepat oleh kepala sekolah dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan daya saing sekolah. Program-program seperti mentoring, kolaborasi dengan dunia industri, dan kontribusi alumni dalam pengembangan fasilitas pendidikan dapat memperkuat kualitas pendidikan dan reputasi sekolah. Temuan ini mendukung teori strategi kompetitif Michael E. Porter, yang mengemukakan pentingnya strategi diferensiasi, kepemimpinan biaya, dan strategi fokus dalam menciptakan keunggulan kompetitif di sektor pendidikan. Pemberdayaan alumni tidak hanya memperkaya pengalaman siswa, tetapi juga membuka peluang kerja dan memperkuat hubungan sekolah dengan dunia industri, meningkatkan posisi sekolah di pasar pendidikan.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dengan mengintegrasikan teori kepemimpinan kepala sekolah dan strategi kompetitif dalam konteks pemberdayaan alumni. Penemuan ini memperkenalkan pendekatan baru tentang bagaimana kepala sekolah dapat mengelola alumni sebagai sumber daya strategis untuk meningkatkan daya saing sekolah. Rekomendasi yang diberikan untuk kepala sekolah, seperti membangun program alumni yang terorganisir, memperkuat kolaborasi dengan dunia industri, dan meningkatkan komunikasi dengan alumni, dapat diterapkan untuk mengoptimalkan pemberdayaan alumni. Keterbatasan penelitian ini mencakup sampel yang terbatas, sehingga penelitian selanjutnya dengan sampel yang lebih besar dan beragam sangat diperlukan untuk memperkuat temuan ini.

### Daftar Rujukan

- A Review of Leadership Theories, Principles and Styles and Their Relevance to Educational Management, 5 Management 6 (2015).  
[https://ed.fullerton.edu/lift/\\_resources/pdfs/just\\_leadership/A%20REVIEW%20OF%20LEADERSHIP.pdf](https://ed.fullerton.edu/lift/_resources/pdfs/just_leadership/A%20REVIEW%20OF%20LEADERSHIP.pdf)
- Abdillah, J., Sainuddin, S., & Machasin, M. (2022). Peran Alumni Pondok Pesantren al-imam an-Nawawi al-Islami Terhadap Pembiayaan Pendidikan Santri Gratis. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 1(2), 79–91.
- Azizah, Y., & Halwati, U. (2023). Strategi Branding Sekolah Dalam Meningkatkan Awereness Masyarakat. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 250–257.
- Budiharso, T. (2022). *Porter's Five Forces: Evaluating Education Management Practices in the Postgraduate Program of UIN RM Said Surakarta, Indonesia*. 13(1), 164–192.
- Dacholfany, M. I. (2017). Inisiasi strategi manajemen lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia islami di Indonesia dalam menghadapi era globalisasi. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(01).  
<https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/330>
- Dawami, A. (2022). Pemberdayaan alumni terhadap peningkatan mutu sumber daya manusia di pesantren Al Binaa. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 3(2), 87–108.
- Hasanah, S. M. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di era pandemi covid 19. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 1(3), 256–279.

- Ilahi, K., Sembodo, S. P., & Zamroni, A. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2(2), 209–224.
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2020). Seven strong claims about successful school leadership revisited. *School Leadership & Management*, 40(1), 5–22. <https://doi.org/10.1080/13632434.2019.1596077>
- Madihah, H. (2021). Strategi Perencanaan Alumni Dalam Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi (Suatu Studi Kasus). *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 7(3), 140–148.
- Mahfud, M., & Hanif, M. (2024). Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing di Era Kompetisi Pendidikan: Tinjauan dari Perspektif Pilihan Rasional Studi Kasus di SMK Mulia Bakti Purwokerto. *At-Tadris: Journal of Islamic Education*, 3(2), 69–79.
- Maqsudah, B. (2021). Berdasi (Berdayakan Siswa): Inovasi Integrasi Siswa Dan Alumni Dalam Membangun Jaringan Penelitian Menuju Madrasah Berbasis Riset Yang Unggul Dan Mandiri. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(1), 16–29.
- Muslim, B., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 9(1), 149–158.
- Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2019). Creating Shared Value: How to Reinvent Capitalism—And Unleash a Wave of Innovation and Growth. In G. G. Lenssen & N. C. Smith (Eds.), *Managing Sustainable Business* (pp. 323–346). Springer Netherlands. [https://doi.org/10.1007/978-94-024-1144-7\\_16](https://doi.org/10.1007/978-94-024-1144-7_16)

- Prihanto, A., Subaidah, S., Aripin, M., & Warman, W. (2024). Strategi pengelolaan sekolah berbasis industri dalam meningkatkan daya saing dan kualitas pendidikan. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(2), 136–142.
- Ramadani, T. F., Ahmad, A., Marcellah, A., & Muktamar, A. (2024). Eksplorasi konsep dan model kepemimpinan dalam manajemen strategik. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(2), 243–264.
- Ramdhani, L. H., Ma'shum, S., & Saprialman, S. (2023). Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Bersekolah Bagi Calon Peserta Didik Baru Di SMP IT Al-Ridwan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 177–186.
- Santika, I. G. N. (2017). Kepala sekolah dalam konsep kepemimpinan pendidikan: Suatu kajian teoritis. *Widya Accarya*, 7(1). <http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/widyaaccarya/article/view/898>
- Syauqillah, M., Zaironi, M., & Anggarini, I. F. (2023). Penguatan Lembaga Pesantren Melalui Pemberdayaan Masyarakat, Santri dan Alumni Pondok Pesantren Al-Khoirot Karangsono Pagelaran Malang. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 198–210.